

Transformasi Digital Bisnis Buket melalui Sistem Penjualan Online Berbasis Aplikasi Mobile

Zubeida Meilany ^{1*}, Efi Rohman ², Nana Sofiana ¹, Rizki Ripai ³

¹ Prodi Bisnis Digital, Politeknik Piksi Input Serang, Serang, Indonesia

² Prodi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, Politeknik Krakatau, Cilegon, Indonesia

³ Prodi Rekayasa Keamanan Siber, Politeknik Piksi Input Serang, Serang, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Diterima Redaksi: 23 Juni 2025

Revisi Akhir: 30 Juni 2025

Diterbitkan Online: 23 Juli 2025

KATA KUNCI

Transformasi Digital
Sistem Informasi
Aplikasi Mobile
Penjualan Buket Bunga
Bisnis Florist

KORESPONDENSI (*)

Phone: +62 878-0563-4446

E-mail: zubeidameilany7@gmail.com

A B S T R A K

Di era digital saat ini, pelaku usaha dituntut untuk bertransformasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi guna meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif. Salah satu sektor yang mengalami tantangan dan peluang besar dalam proses digitalisasi adalah bisnis florist atau penjualan buket bunga. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sebuah sistem informasi penjualan buket berbasis aplikasi mobile sebagai upaya transformasi digital yang terintegrasi dan efisien. Sistem ini dirancang untuk memfasilitasi seluruh proses bisnis, mulai dari katalogisasi produk, pemesanan secara online, integrasi metode pembayaran digital, manajemen stok, hingga pelacakan pengiriman pesanan oleh pelanggan. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode waterfall, dengan tahapan meliputi analisis kebutuhan pengguna, desain antarmuka (UI/UX), implementasi, pengujian, dan evaluasi sistem. Aplikasi mobile ini dibangun menggunakan teknologi Android dengan backend berbasis API yang mendukung fleksibilitas akses dan real-time processing. Dalam tahap evaluasi, dilakukan pengujian fungsionalitas serta survei kepuasan pengguna terhadap kemudahan penggunaan dan manfaat aplikasi dalam operasional bisnis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi penjualan buket berbasis aplikasi mobile mampu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses transaksi, serta memperluas jangkauan pasar melalui platform digital. Selain itu, aplikasi ini juga membuka peluang bagi pelaku UMKM untuk memanfaatkan teknologi digital dalam membangun loyalitas pelanggan dan memperkuat brand image bisnis mereka. Dengan demikian, sistem ini tidak hanya menjadi solusi teknologi, tetapi juga menjadi langkah strategis dalam mendukung transformasi digital yang berkelanjutan pada sektor usaha florist.

PENDAHULUAN

Dalam era revolusi industri 4.0, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi salah satu pendorong utama perubahan dalam dunia bisnis. Integrasi teknologi digital ke dalam proses bisnis kini menjadi keharusan bagi para pelaku usaha untuk dapat bersaing secara efektif di pasar global maupun lokal. Transformasi digital tidak lagi dipandang sebagai opsi tambahan, melainkan sebagai fondasi utama dalam membentuk model bisnis yang responsif, efisien, dan berkelanjutan. Di tengah pesatnya digitalisasi tersebut, pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) [1] menghadapi tantangan sekaligus peluang untuk mentransformasi operasional mereka, termasuk dalam sektor usaha kreatif seperti penjualan buket bunga. Bisnis buket bunga atau florist merupakan salah satu jenis usaha yang sangat bergantung pada kecepatan layanan, kualitas visual produk, dan ketepatan waktu pengiriman. Permintaan terhadap produk [2] ini sering kali bersifat insidental, berkaitan dengan perayaan-perayaan tertentu seperti hari ulang tahun, wisuda, pernikahan, hari kasih sayang, dan hari besar lainnya. Kondisi ini menuntut sistem penjualan yang responsif, efisien, dan terjangkau oleh pelanggan dalam waktu yang cepat. Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa banyak pelaku usaha florist

masih mengandalkan pendekatan konvensional dalam menjalankan bisnisnya. Pemasaran dilakukan secara manual melalui media sosial tanpa sistem back-end yang memadai, pencatatan pesanan masih dilakukan secara manual, serta proses transaksi yang belum terintegrasi dengan sistem pembayaran digital. Hal ini mengakibatkan rendahnya efisiensi operasional, keterbatasan dalam pengelolaan data, serta kesulitan dalam menjangkau konsumen yang lebih luas di luar area lokal.

Kondisi ini menjadi semakin kompleks mengingat bahwa konsumen saat ini semakin mengutamakan kenyamanan, kecepatan, dan aksesibilitas dalam melakukan transaksi. Berdasarkan laporan dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)[3], pengguna internet di Indonesia telah melebihi 210 juta jiwa pada tahun 2024, dengan sebagian besar di antaranya menggunakan perangkat mobile untuk mengakses layanan digital, termasuk dalam melakukan transaksi pembelian produk dan jasa. Angka ini menunjukkan adanya peluang besar bagi pelaku usaha untuk menjangkau pasar yang lebih luas melalui platform digital, khususnya aplikasi mobile. Oleh karena itu, pengembangan sistem penjualan berbasis aplikasi mobile menjadi sebuah langkah strategis yang tidak hanya mampu menjawab tantangan operasional, tetapi juga mendukung ekspansi bisnis secara digital. Aplikasi mobile penjualan buket bunga dapat menyediakan berbagai fitur yang saling terintegrasi, seperti katalog produk digital, pemesanan online, pelacakan status pesanan secara real-time, sistem pembayaran digital, notifikasi otomatis, hingga integrasi dengan layanan kurir atau pengantaran. Dengan adanya sistem informasi yang terstruktur dan berbasis mobile, pelaku usaha dapat memperoleh efisiensi dalam pengelolaan transaksi, akurasi dalam pencatatan penjualan, serta pengalaman pelanggan yang lebih baik. Selain itu, sistem ini juga memberikan peluang untuk menerapkan strategi pemasaran berbasis data (*data-driven marketing*) yang memungkinkan pengusaha merespons kebutuhan konsumen secara lebih personal dan tepat sasaran.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [4] Penelitian ini berfokus pada pengembangan aplikasi pemesanan buket bunga berbasis Android untuk Toko Bunga Bu Ninik yang masih menggunakan metode penjualan konvensional. Aplikasi dirancang untuk mempermudah proses pemesanan daring dengan fitur kustomisasi buket bunga dan pembayaran digital. Pengembangan mengikuti metode Waterfall [5][6] (analisis, desain, implementasi, pengujian). Hasil menunjukkan bahwa seluruh fitur berfungsi dengan baik dan aplikasi mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan pengalaman pelanggan.

Urgensi pengembangan sistem ini terletak pada kebutuhan untuk mendorong digitalisasi sektor UMKM, yang merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, lebih dari 64 juta UMKM berkontribusi terhadap 60,5% PDB nasional [7]. Namun, hanya sebagian kecil yang telah terintegrasi secara optimal ke dalam ekosistem digital. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi penjualan buket berbasis aplikasi mobile merupakan bagian dari kontribusi terhadap percepatan transformasi digital UMKM, khususnya dalam menciptakan sistem penjualan yang adaptif terhadap tantangan zaman dan perubahan perilaku konsumen [8].

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi penjualan buket online berbasis aplikasi mobile sebagai upaya konkret dalam mendukung transformasi digital usaha florist. Sistem ini diharapkan tidak hanya menjadi solusi teknologi, tetapi juga sebagai pendorong perubahan pola bisnis yang lebih modern, efektif, dan berorientasi pada kepuasan pelanggan.

TINJAUAN PUSTAKA

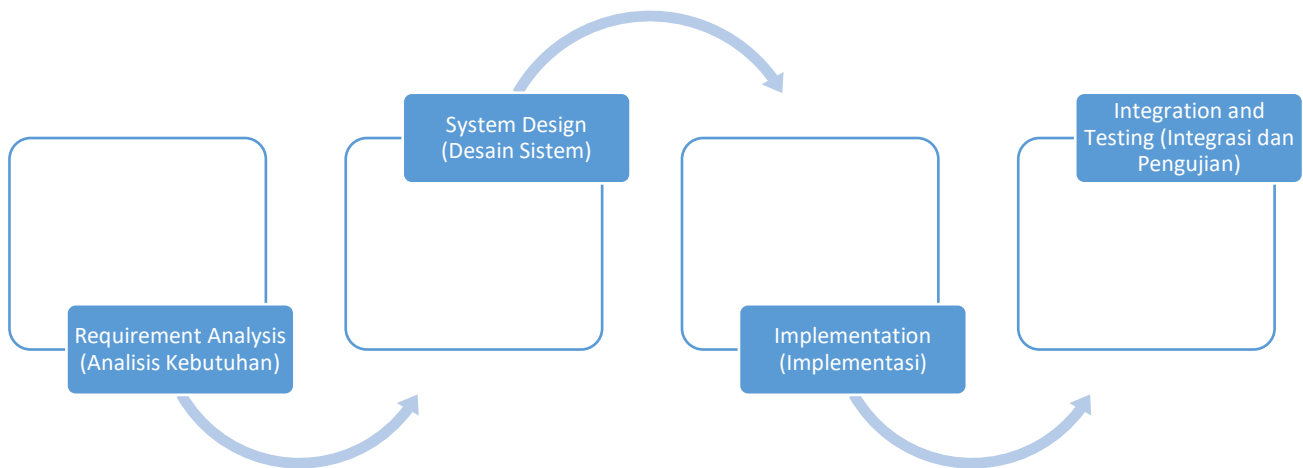
Penulis melampirkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis. Penelitian terdahulu sebagai berikut: penelitian yang dilakukan oleh [9] Penelitian ini berfokus pada perancangan antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX) pada sistem pemesanan buket berbasis web, dengan tujuan meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kemudahan akses dalam proses pemesanan buket. Melalui pendekatan *user-centered design* dan pemanfaatan perangkat lunak Figma, penelitian ini menghasilkan prototipe sistem yang mendukung pelanggan dalam melakukan pemesanan online serta membantu pengelola toko dalam mengelola pesanan dan inventaris secara lebih efektif. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh [10] Penelitian ini berfokus pada pengembangan aplikasi mobile berbasis Flutter dengan bahasa pemrograman Dart untuk mendukung digitalisasi bisnis toko bunga. Aplikasi ini dirancang agar memudahkan konsumen dalam melihat katalog bunga, detail produk, ketersediaan stok, serta melakukan pemesanan dan pemilihan kartu ucapan secara daring. Penelitian menggunakan metode survei, kajian literatur, dan model pengembangan ADDIE guna menghasilkan aplikasi yang informatif, interaktif, dan mempermudah proses transaksi antara toko dan pelanggan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh [11] Penelitian ini berfokus pada pengembangan sistem informasi penjualan buket berbasis web untuk Toko Rhyuu.Bouquet di Ponorogo dengan penerapan metode Customer Relationship Management (CRM). Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas proses bisnis, memperbaiki pencatatan penjualan, serta meningkatkan kepuasan pelanggan melalui pelayanan yang lebih optimal. Pengembangan sistem menggunakan metodologi Rapid Application Development dengan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL, serta diuji menggunakan metode blackbox yang menunjukkan hasil fungsional 100% valid.

Ketiga penelitian ini memperlihatkan kemajuan signifikan dalam transformasi digital bisnis buket melalui solusi berbasis web dan mobile yang mengutamakan kemudahan akses, peningkatan efisiensi operasional, serta optimalisasi layanan pelanggan. Penelitian ini mengambil langkah lebih lanjut dengan mengembangkan aplikasi mobile berbasis Android yang mengintegrasikan fitur kustomisasi buket dan pembayaran digital untuk mendukung transformasi digital yang lebih terintegrasi dan praktis.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dikombinasikan dengan pendekatan rekayasa teknologi informasi, yaitu waterfall [12] sistem informasi berbasis aplikasi mobile sesuai dengan kebutuhan pengguna dan tujuan bisnis. Fokus penelitian terletak pada pembuatan solusi teknologi digital guna mendukung proses transformasi digital pada bisnis florist. Tahapan dalam Metode Waterfall sebagai berikut:



Gambar 1. Metode waterfall

1. Requirement Analysis

Analisis kebutuhan (requirement analysis) merupakan tahap awal dalam pengembangan sistem yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan fungsionalitas sistem agar aplikasi yang dibangun dapat memenuhi tujuan bisnis secara efektif. Dalam konteks transformasi digital bisnis buket, analisis kebutuhan dilakukan untuk merancang aplikasi mobile yang mampu menggantikan proses konvensional menjadi lebih efisien dan terotomatisasi.

a. Kebutuhan Fungsional (Functional Requirements)

Dalam sistem penjualan buket berbasis aplikasi mobile, berbagai fitur fungsional dirancang untuk mendukung pengalaman pengguna yang optimal dan efisiensi operasional toko. Sistem harus memiliki fitur autentikasi pengguna, yang memungkinkan pelanggan dan admin untuk melakukan register dan login sebagai bentuk keamanan akses data [13]. Fitur manajemen katalog buket memungkinkan admin untuk menambahkan, mengedit, dan menghapus produk buket beserta informasi detail seperti jenis bunga, harga, warna, dan ukuran. Pengguna juga dapat memanfaatkan fitur pencarian dan filter produk untuk memudahkan penelusuran berdasarkan kategori, harga, warna, dan jenis bunga tertentu. Untuk meningkatkan fleksibilitas, disediakan fitur kustomisasi buket, yang memungkinkan pelanggan mengatur sendiri komponen buket sesuai preferensi, termasuk pemilihan jenis bunga, jumlah, warna, dan hiasan. Produk yang dipilih akan tersimpan dalam keranjang belanja sebelum proses checkout dilakukan [14].

Selanjutnya, sistem mendukung pemrosesan pemesanan secara daring dengan mencakup input data pengiriman dan waktu antar. Untuk mempermudah transaksi, aplikasi diintegrasikan dengan metode pembayaran digital [15]. Setelah transaksi dilakukan, pelanggan dapat mengakses riwayat transaksi untuk memantau pesanan dan status pengiriman. Fitur notifikasi juga disediakan untuk memberikan informasi terbaru terkait status pesanan, pembayaran, maupun promo. Selain itu, sistem memiliki fitur manajemen stok yang secara otomatis memperbarui ketersediaan produk setelah pesanan berhasil dilakukan, sehingga mendukung pengelolaan inventaris yang lebih akurat dan efisien.

b. Kebutuhan Non-Fungsional (Non-Functional Requirements)

Untuk memastikan aplikasi penjualan buket berbasis mobile dapat digunakan secara optimal, diperlukan pemenuhan sejumlah kebutuhan non-fungsional yang mendukung performa dan kualitas layanan sistem. Aplikasi harus memiliki tingkat responsivitas dan kecepatan yang tinggi agar dapat berjalan lancar di berbagai perangkat Android tanpa hambatan, sehingga memberikan pengalaman penggunaan yang nyaman. Selain itu, keamanan data menjadi prioritas utama, khususnya dalam menjaga kerahasiaan informasi pribadi pengguna dan transaksi yang dilakukan melalui aplikasi. Antarmuka yang user-friendly juga menjadi fokus penting, dengan desain yang intuitif dan mudah dipahami, bahkan oleh pengguna yang belum terbiasa dengan teknologi.

Sistem juga dituntut memiliki ketersediaan (uptime) yang tinggi agar dapat diakses kapan saja oleh pelanggan tanpa gangguan. Dalam menghadapi potensi pertumbuhan jumlah pengguna dan data transaksi, aplikasi perlu dirancang dengan skala yang fleksibel (skalabilitas) agar mampu mengakomodasi beban tambahan di masa depan tanpa penurunan kinerja. Terakhir, dari segi kompatibilitas, aplikasi harus dapat berjalan dengan baik minimal pada perangkat dengan sistem operasi Android versi 8.0 (Oreo) atau yang lebih tinggi, guna menjangkau lebih banyak pengguna secara luas.

c. Kebutuhan Pengguna (User Requirements)

Dalam pengembangan sistem penjualan buket berbasis aplikasi mobile, pemahaman terhadap kebutuhan pengguna menjadi hal yang sangat penting agar aplikasi benar-benar mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pelanggan maupun pemilik toko [16]. Dari sisi pelanggan, mereka menginginkan kemudahan dalam melihat dan memilih buket bunga tanpa harus datang langsung ke toko, serta membutuhkan informasi mengenai ketersediaan bunga secara real-time untuk memastikan produk yang diinginkan tersedia. Selain itu, pelanggan juga mengharapkan proses pemesanan dan pembayaran yang cepat, aman, dan praktis melalui aplikasi [17].

Sementara itu, dari sisi pemilik toko, dibutuhkan sistem yang mampu membantu dalam mengelola katalog produk, pesanan, dan stok secara efisien, sehingga proses operasional menjadi lebih teratur dan minim kesalahan [18]. Tidak hanya itu, pemilik toko juga menginginkan adanya fitur untuk menghasilkan laporan penjualan dan data pelanggan secara otomatis sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat sasaran. Dengan memenuhi kebutuhan pengguna ini, aplikasi yang dikembangkan diharapkan dapat menjadi solusi digital yang efektif dan berdaya guna bagi kedua belah pihak [19] [20].

2. System Design

Tahap System Design (Perancangan Sistem) bertujuan untuk merancang struktur dan komponen sistem berdasarkan kebutuhan yang telah dianalisis. Desain sistem ini mencakup arsitektur sistem, perancangan antarmuka pengguna, struktur basis data [21], serta diagram-diagram pendukung guna menggambarkan alur dan fungsi sistem secara visual dan teknis. Tujuan dari tahap ini adalah memastikan bahwa sistem yang dikembangkan dapat berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna [22][5].

3. Implementation

Tahap implementasi merupakan proses menerjemahkan hasil desain sistem ke dalam bentuk aplikasi nyata yang dapat dijalankan oleh pengguna. Implementasi dilakukan dengan membangun aplikasi mobile berbasis Android yang dapat digunakan oleh pelanggan dan admin toko untuk melakukan seluruh proses bisnis secara digital, mulai dari pemesanan hingga pengelolaan produk. [23]

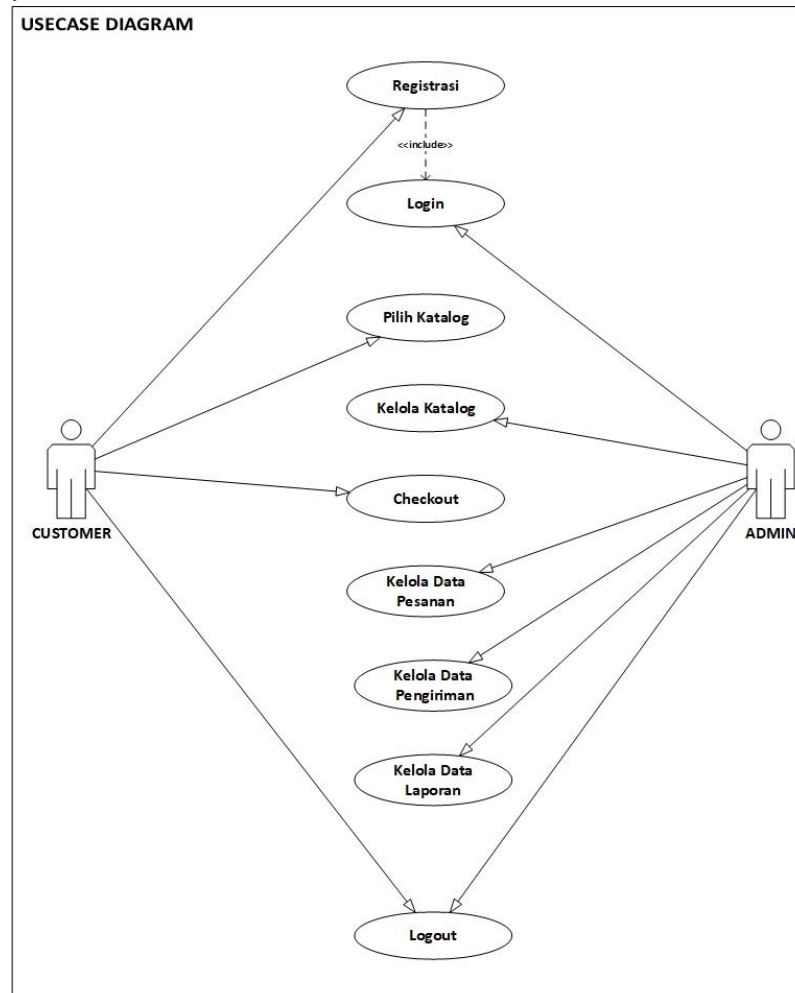
4. Integration and Testing

Tahap Integrasi dan Pengujian dilakukan setelah implementasi sistem untuk memastikan bahwa seluruh komponen aplikasi dapat bekerja secara terpadu dan sesuai dengan fungsionalitas yang telah dirancang.

Pengujian ini juga bertujuan untuk menemukan dan memperbaiki kesalahan (bug) [24], memastikan keakuratan data, keamanan transaksi, serta kenyamanan pengguna dalam menggunakan aplikasi[25].

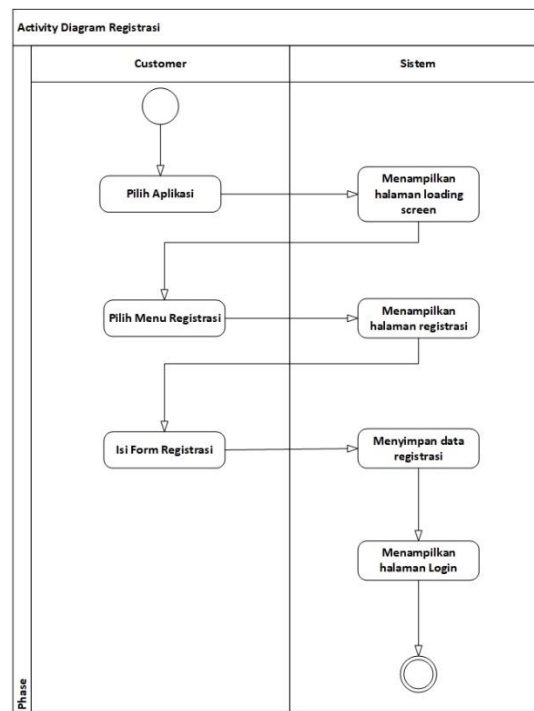
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Requirement Analysis



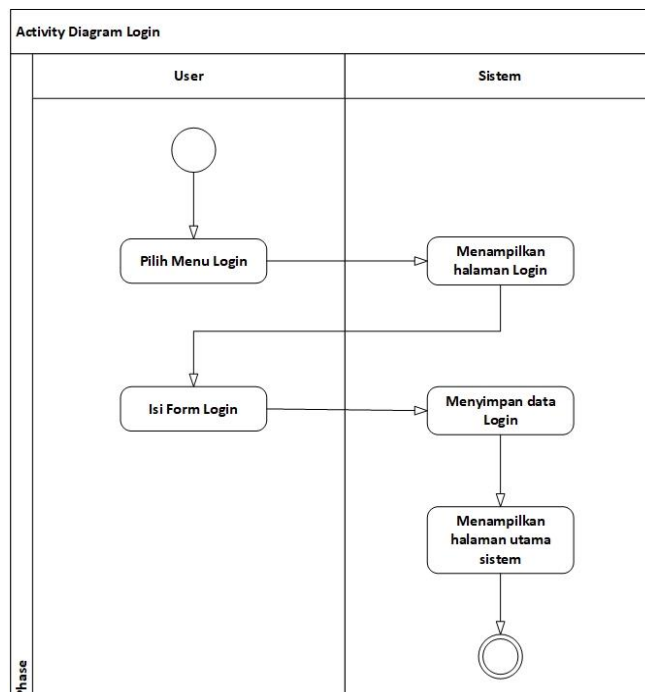
Gambar 2. Use Case

Gambar 2. menjelaskan tentang use case diagram sistem. Dimana didalamnya terdapat 2 aktor, yaitu Customer dan Admin. Dimana Customer dapat melakukan aktivitas registrasi, login, pilih katalog, checkout dan logout. Kemudian untuk Admin dapat melakukan aktivitas seperti login, kelola katalog, kelola data pesanan, kelola data pengiriman, kelola data laporan, dan logout.



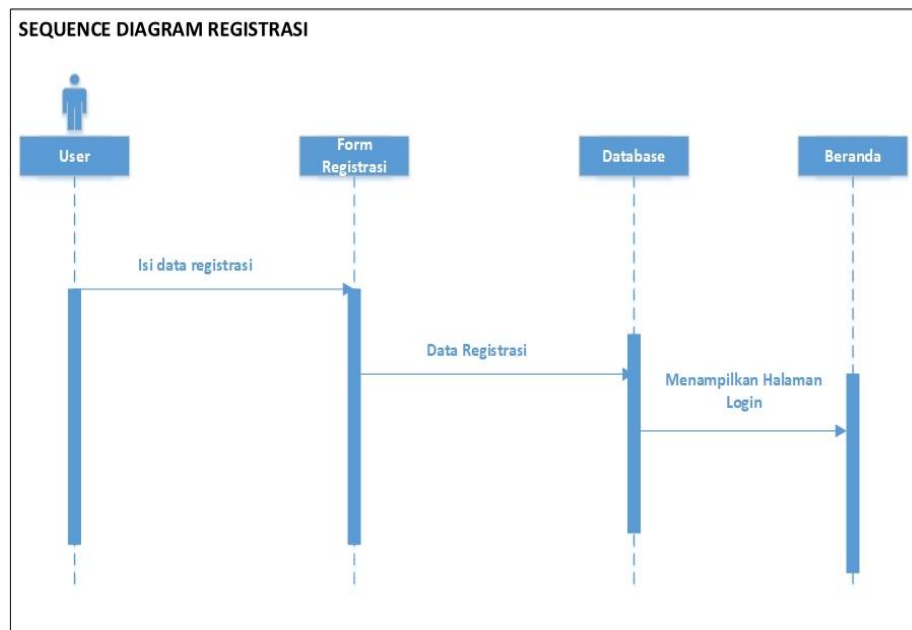
Gambar 3. Activity diagram User

Gambar 3. menjelaskan tentang activity diagram registrasi. Dimana alur dimulai dari user memilih aplikasi, kemudian sistem akan menampilkan halaman loading screen. User bisa memilih menu registrasi untuk membuat akun baru, kemudian sistem akan menampilkan halaman registrasi. User diharuskan mengisi form registrasi yang ditampilkan sistem, setelah itu sistem akan menyimpan data registrasi dan setelah proses registrasi berhasil sistem akan menampilkan halaman login



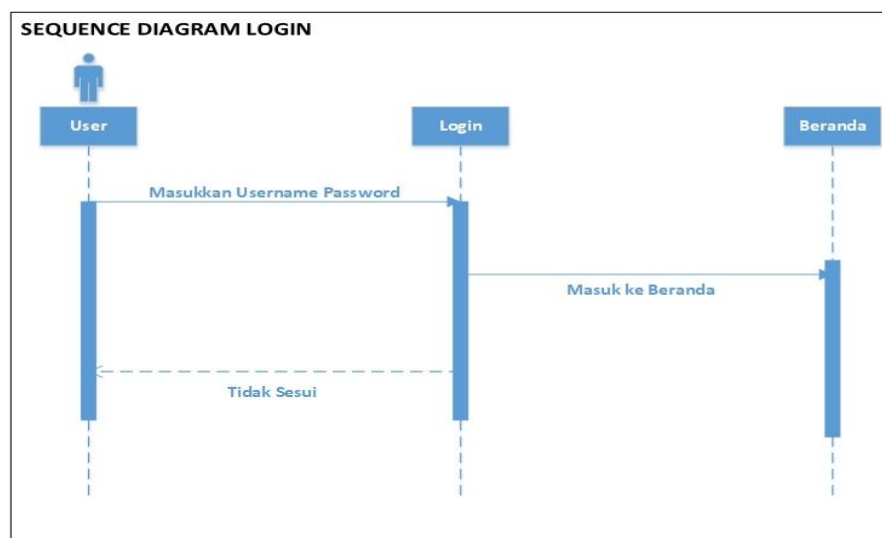
Gambar 4. Activity Diagram User Login

Gambar 4. menjelaskan tentang activity diagram login. Dimana alur dimulai dari user memilih menu login, kemudian sistem akan menampilkan halaman login. User diharuskan mengisi form login yang ditampilkan sistem, setelah itu sistem akan menyimpan data login dan setelah proses login berhasil sistem akan menampilkan halaman utama sistem



Gambar 5. Sequence Diagram Registrasi

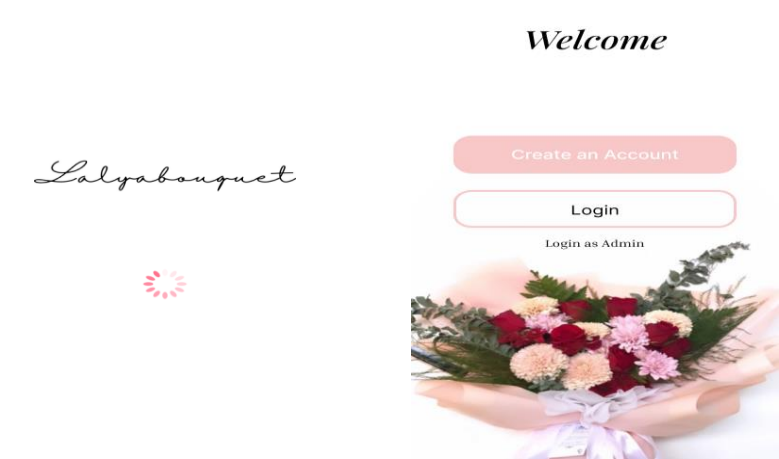
Gambar 5. menjelaskan tentang sequence diagram registrasi. Dimana alur dimulai dari user memilih aplikasi, kemudian sistem akan menampilkan halaman loading screen. User bisa memilih menu registrasi untuk membuat akun baru, kemudian sistem akan menampilkan halaman registrasi. User diharuskan mengisi form registrasi yang ditampilkan sistem, setelah itu sistem akan menyimpan data registrasi dan setelah proses registrasi berhasil sistem akan menampilkan halaman login.



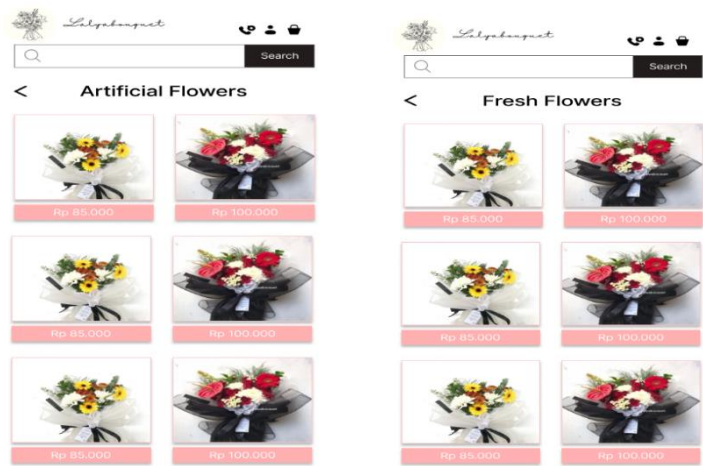
Gambar 6. Sequence Diagram Login

Gambar 6. menjelaskan tentang sequence diagram login. Dimana alur dimulai dari user memilih menu login, kemudian sistem akan menampilkan halaman login. User diharuskan mengisi form login yang ditampilkan sistem, setelah itu sistem akan menyimpan data login dan setelah proses login berhasil sistem akan menampilkan halaman utama sistem

2. System Design

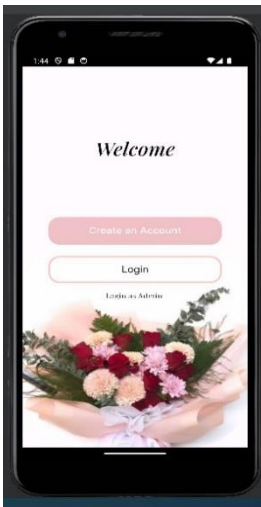


Gambar 7. Rancangan Tampilan Loading Screen Sistem



Gambar 8. Rancangan Tampilan Katalog Sistem

3. Implementation



Gambar 9. Tampilan Selamat Datang



Gambar 10. Tampilan Sigup

4. Integration and Testing

Langkah pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa perangkat lunak yang dikembangkan telah sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan yang diharapkan. Pengujian ini juga bertujuan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Metode yang digunakan adalah User Acceptance Test (UAT). Penulis menyarankan agar pengujian ini dilakukan dalam waktu yang konsisten untuk mengevaluasi kinerja aplikasi secara menyeluruh. Hasil pengujian UAT dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil UAT

Pertanyaan	Nilai					Jumlah	Analisis (Jumlah/ 18)	Persentase (Analisis/5*100)
	Ax5	Bx4	Cx3	Dx2	Ex1			
Apakah tampilan Pengembangan Digital Bisnis Buket melalui Sistem Penjualan Online Berbasis Aplikasi Mobile ini menarik?	50	28	0	0	0	78	4,3	86%
Apakah penyajian informasi pada Digital Bisnis Buket melalui Sistem Penjualan Online Berbasis Aplikasi Mobile mudah dipahami?	35	33	10	0	0	66	4,4	88%
Apakah P Digital Bisnis Buket melalui Sistem Penjualan Online Berbasis Aplikasi Mobile dapat diakses dengan baik?	25	32	6	0	0	63	4,2	84%
Apakah Digital Bisnis Buket melalui Sistem Penjualan Online Berbasis Aplikasi Mobile dapat diakses dengan mudah?	30	28	6	0	0	64	4,26	85%
Apakah kemutahiran data Digital Bisnis Buket melalui Sistem Penjualan Online Berbasis Aplikasi Mobile?	20	40	3	0	0	63	4,2	84%
Apakah P Digital Bisnis Buket melalui Sistem Penjualan Online Berbasis Aplikasi Mobile dapat memonitoring dengan baik?	30	28	6	0	0	64	4,26	85%

Apakah pencarian dan filter data pada Digital Bisnis Buket melalui Sistem Penjualan Online Berbasis Aplikasi Mobile cukup baik?	10	48	3	0	0	61	4,06	81%
Apakah Digital Bisnis Buket melalui Sistem Penjualan Online Berbasis Aplikasi Mobile berjalan dengan baik?	25	36	3	0	0	64	4,26	85%

Dari perhitungan pada tabel 4.23 dengan nilai rata-rata adalah $33.94 / 8 = 4.24$ sehingga prosentase nilainya adalah $4.24 / 5 \times 100 = 84.8\%$. Hal ini menguji hipotesis diterima dari aplikasi dengan tes penerimaan pengguna adalah baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa transformasi digital melalui implementasi sistem penjualan buket berbasis aplikasi mobile merupakan langkah strategis dan relevan dalam meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan daya saing pelaku usaha florist di era digital. Aplikasi mobile yang dikembangkan dalam penelitian ini dirancang untuk mengintegrasikan berbagai proses bisnis, mulai dari penyajian katalog produk, pemesanan online, sistem pembayaran digital, hingga pelacakan pengiriman pesanan secara real-time. Penggunaan teknologi mobile terbukti efektif dalam mengatasi berbagai kendala yang sering dijumpai dalam sistem penjualan konvensional, seperti keterbatasan manajemen pesanan, pencatatan transaksi manual, serta rendahnya efektivitas pemasaran. Selain itu, sistem ini juga memberikan kemudahan akses bagi pelanggan, meningkatkan kepuasan pengguna, dan memperkuat hubungan antara pelaku usaha dan konsumen melalui fitur layanan yang interaktif dan responsif.

Dengan demikian, pengembangan sistem informasi penjualan buket berbasis aplikasi mobile tidak hanya memberikan dampak positif dari sisi teknis dan operasional, tetapi juga mendukung percepatan transformasi digital pada sektor UMKM. Ke depan, sistem ini memiliki potensi untuk terus dikembangkan dengan integrasi teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), analisis data pelanggan, serta fitur personalisasi layanan guna mendorong inovasi bisnis yang lebih berkelanjutan dan kompetitif di tengah dinamika pasar digital. Adapun dari hasil pengujian penerimaan pengguna terhadap aplikasi ini, diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,24 dari skala maksimum 5, yang jika dikonversi ke dalam prosentase mencapai 84,8%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian dapat diterima dan bahwa tingkat penerimaan aplikasi oleh pengguna tergolong baik..

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Mulyani, R. Setiawan, and R. A. Rusmana, "Rancang Bangun Aplikasi Kasir Penjualan pada Usaha Mikro Kecil Mengengah 3Manstore Berbasis Web," *J. Algoritm.*, vol. 19, no. 2, pp. 481–492, 2022, doi: 10.33364/algoritma/v.19-2.1117.
- [2] R. Hasbullah, M. Surahman, ... A. Y.-J. ilmu P., and undefined 2014, "Model pendampingan UMKM pangan melalui inkubator bisnis perguruan tinggi," *journal.ipb.ac.id*, Accessed: Jun. 04, 2025. [Online]. Available: <https://journal.ipb.ac.id/index.php/JIPI/article/view/8405>
- [3] "Survei - Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia." Accessed: Jun. 23, 2025. [Online]. Available: <https://survei.apjii.or.id/>
- [4] T. M. Nur, A. D. Kalifia, and U. T. Yogyakarta, "Teknologi E-Marketing Untuk Optimalisasi Layanan Pelanggan Pada Aplikasi Penjualan Buket Bunga Berbasis Android," pp. 1834–1845, 2011.
- [5] F. Mahardika, A. R. Naufal, and M. AL AMIN, "Desain UI dan UX dalam Sistem Informasi Akademik Menggunakan Metode Extreme Programming," *Progresif J. Ilm. Komput.*, vol. 19, no. 1, pp. 105–116, Feb. 2023, doi: 10.35889/PROGRESIF.V19I1.1023.
- [6] R. B. B. Sumantri, G. Subari, F. Mahardika, and H. Jayusman, "Perbandingan Efisiensi Waktu Proses Pengaksesan Data Antara Query Berbentuk Join Dengan Subselect," *METHOMIKA J. Manaj. Inform. dan Komputerisasi Akunt.*, vol. 7, no. 1, pp. 25–33, 2023, doi: 10.46880/jmika.vol7no1.pp25-33.
- [7] G. Alfrian, E. P.-P. S. N. Terapan, and undefined 2020, "Strategi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bertahan pada kondisi pandemik covid 19 di Indonesia," *proceeding.isas.or.id*, vol. 6, no. 2, 2020, Accessed: Feb. 27, 2023. [Online]. Available: <https://proceeding.isas.or.id/index.php/sentrinov/article/view/434>

- [8] S. Alfarizi, A. R. Mulyawan, and H. B.- UBSI, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Dengan Pemanfaatan Uml (Unified Modelling Language) Pada Cv Harum Catering Karawang," *Indones. J. Netw. Secur.*, vol. 7, no. 4, Sep. 2018, doi: 10.55181/IJNS.V7I4.1552.
- [9] F. Fadwa, K. Agustin, K. S. Arum, R. K. Cahyawati, I. A. Saputro, and S. Indonesia, "Perancangan ui/ux sistem pemesanan buket menggunakan figma," no. November, pp. 745–755, 2024.
- [10] Ulfa Ladayya and Nuur Wachid Abdulmajid, "Aplikasi Mobile Sederhana Ulfa's Flower Shop dengan Bahasa Dart Menggunakan Framework Flutter," *J. Sist. Inf. Galuh*, vol. 2, no. 1, pp. 1–13, 2024, doi: 10.25157/jsig.v2i1.3258.
- [11] A. H. Izzati and D. A. Dermawan, "Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Buket Berbasis Website Menggunakan Metode CRM (Customer Relationship Management) (Studi Kasus: Toko Rhyuu.Bouquet Kota Ponorogo)," *Ejournal Unesa*, pp. 1–10, 2023.
- [12] Muhammad Zaky Nur Fuadi, Indra Darmawan, Fajar Mahardika, Asep Saepullah, "Penerapan Metode Waterfall pada Skema Sistem Pengaman Sepeda Motor dengan Arduino Nano," *Respati*, vol. 16, no. 2, p. 63, Jul. 2021, doi: 10.35842/jtir.v16i2.402.
- [13] A. Nugroho, J. Purwanto, M. A. Muin, and F. Mahardika, "UI / UX Design of a Web-Based Student Organizations System Using the Design Thinking Method Approach," vol. 7, no. 1, pp. 24–38, 2025.
- [14] F. Mahardika and N. Azizah, "Designing A Dealer Service Management Information System Motorcycle with Unified Modeling Language (UML) Method," pp. 1–10, 2024.
- [15] H. Jayusman and F. Mahardika, "Mobile-Based Event Decoration Ordering System Using UAT Method with PIECES Framework," *J. Innov. Inf. Technol. Appl.*, vol. 7, pp. 1623–172, 2024.
- [16] H. Desisafitra, I. P. Dewi, V. I. Delianti, and M. A. Zaus, "Rancang Bangun Mobile Commerce Berbasis Android Pada Toko Bunga Hy Buckett Florist Padang E LEKTIF : Jurnal Elektronika & Informatika," vol. 2, no. 2, pp. 141–159, 2024.
- [17] F. Mahardika, M. I. Nurhadi, K. W. Asri, D. Nurvianti, and F. Faza, "Penerapan Waterfall Pada Sistem Kasir UMKM Desa Pakisputih Berbasis Android," no. February, 2025.
- [18] P. D. Manajemen, F. Ekonomi, U. Putra, and I. Yptk, "Adopsi Media Sosial dalam Strategi Pemasaran UKM Radiant Buket Pendekatan Model UTAUT Social Media Adoption in the Marketing Strategy of Radiant Buket," vol. 14, pp. 2004–2017, 2025.
- [19] A. Rayhaan Yusri, I. Faqihuddin Hanif, M. Daffa Al-farel, N. Zaandami, and M. Yasin, "Perancangan Desain UI/UX Berbasis Scan Barcode Dengan Metode Design Thinking Untuk Pemesanan Makanan," *Bull. Inf. Technol.*, vol. 5, no. 2, pp. 102–113, 2024, doi: 10.47065/bit.v5i2.1340.
- [20] V. Y. P. Ardhana, M. D. Mulyodiputro, and L. Hidayati, "Optimalisasi Digital Marketing Bagi Generasi Z Dalam Pengembangan Pemasaran Berbasis Teknologi," *J. Pengabd. Literasi Digit. Indones.*, vol. 2, no. 2, pp. 144–159, 2023, doi: 10.57119/abdimas.v2i2.75.
- [21] F. N. Oktafiyani, Y. Irawan, and D. L. Fithri, "Implementasi Customer Relationship Management Pada Sistem Informasi Pemesanan Sewa-Beli Produk Feno . Florist Menggunakan Upsell And Cross-Sell Rate Sebagai Indikator Penawaran Promo," vol. 5, no. 1, 2025.
- [22] F. Mahardika, R. B. Bambang Sumantri, and A. H. Prima Yuniarto, "Pelatihan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kapasitas Guru di SMA PGRI 4 Gandrungmangu," *J. Pengabd. Masy. Progresif Humanis Brainstorming*, vol. 6, no. 3, pp. 645–651, 2023, doi: 10.30591/japhb.v6i3.4393.
- [23] D. Elang Perdana, I. Ma'ruf Nugroho, and M. H. Totohendarto, "Perancangan UI Dan UX Aplikasi Pemesanan Buket Menggunakan Metode Double Diamond," *J. Ilm. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 12, no. 3, pp. 1068–1078, 2023.
- [24] J. Rahmadoni, R. Akbar, and R. Ulya, "Analysis of Nagari Management Information System Evaluation (Simnag) Using Pieces and Uat Methods," *J. Appl. Eng. Technol. Sci.*, vol. 4, no. 1, pp. 512–521, 2022, doi: 10.37385/jaets.v4i1.1326.
- [25] Arina Nur Syahputri and Dimas Aryo Anggoro, "Penerapan Sistem Informasi Penjualan Dengan Platform E-Commerce Pada Perusahaan Daerah Apotek Sari Husada Demak," *SINTECH (Science Inf. Technol. J.)*, vol. 3, no. 1, pp. 58–69, 2020, doi: 10.31598/sintechjournal.v3i1.540.